



Peningkatan Literasi, Pengembangan Calistung, dan Pengenalan Budaya Indonesia pada Siswa-Siswi SB Sentul Malaysia

**Selfiana Putri Ramdani^{1✉}, Harun Joko Prayitno², Eko Ari Wibowo³,
Fitri Suciana⁴, Rusiana Sri Haryanti⁵, Shohenuddin⁶**

¹*Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia*

²*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia*

³*Fakultas Sains dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia*

⁴*Fakultas Kesehatan dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Klaten, Indonesia*

⁵*Fakultas Ilmu Kesehatan, ITS PKU Muhammadiyah Surakarta, Indonesia*

⁶*Kedutaan Besar Republik Indonesia di Kuala Lumpur, Malaysia*

✉Corresponding email: selfianaputriramdani@gmail.com

Histori Artikel:

Submit: 4 Mei 2023; Revisi: 18 Juni 2023; Diterima: 20 Juni 2023

Publikasi: 27 Juni 2023; Periode Terbit: Juni 2023

Doi: 10.23917/jkk.v2i2.69

Abstrak

Literasi adalah kegiatan yang sangat membantu siswa untuk melatih mental dan pola pikir siswa terhadap sesuatu yang akan dilakukan literasi juga berperan penting dalam pendidikan akan tetapi anak-anak yang berada di SB sentul dan kami mengamati bahwa banyak anak disini yang masih kurang atau minim literasi yang mereka dapat kita hadir untuk merubah siswa-siswi yang ada di SB Sentul khususnya siswa-siswi disini masih banyak yang belum bisa membaca SD kelas 6 saja mereka belum bisa membaca secara baik dan jelas ada pula yang belum bisa membaca tulisannya sendiri. Program Calistung ini dijalankan oleh 3 orang mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Mataram di sekolah sanggar bimbingan belajar SB Sentul selama kurang lebih 4 minggu, dengan program ini, mahasiswa berhasil memperkenalkan huruf kepada siswa-siswi SB sentul, ketika diberikan tugas hampir semuanya mendapatkan nilai 100, oleh karena itu setiap hari mereka meminta PR untuk dikerjakan agar mereka fokus pada materi pembelajaran. Pengenalan budaya Indonesia juga kita terapkan kepada siswa SB sentul agar mereka paham mengenai budaya yang ada di Indonesia terutama pakaian daerah, alat musik daerah, makanan khas daerah, dan rumah khas daerah di Indonesia. Tidak lupa pula kami selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk anak Indonesia agar kelak mereka menjadi orang yang luar bisa berguna bagi Nusa dan bangsa.

Kata Kunci: literasi, calistung, budaya, sanggar belajar

Pendahuluan

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam membaca, memahami, menulis dan mengelola informasi secara efektif. Lebih luas lagi, literasi juga mencakup kemampuan berpikir kritis,

komunikasi dengan baik serta memecahkan masalah dengan kemampuan literasi yang baik, seorang dapat mengakses dan memahami berbagai jenis teks seperti buku, artikel, surat kabar, dan lain sebagainya literasi



juga sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena membantu seseorang berpartisipasi aktif dalam masyarakat mengambil keputusan yang tepat. Riyanto, Sumarlam, & Rufaida (2018); Aji & Riyanto (2019) literasi menjadi salah satu masalah utama peserta didik di SD. Selain itu, Prabandari, dkk (2022) menyatakan berbagai kesalahan dalam analisis siswa, baik dalam menyelesaikan soal teks baca.

Literasi menjadi perhatian penting permasalahan di SD. Aulia, dkk (2022); Ifrida, dkk (2023) & Husna, dkk (2023) Ulinnuha, Bakti & Maulida (2023) literasi dan numerasi di SD perlu ditingkatkan melalui berbagai program yang efektif. Selain mereka, beberapa penelitian yang dilakukan Aprilia, Siyamto, & Nugroho (2022); Pratama, Mahardika, & Andreas (2022); Ramadhan, Hermawan & Septiyanti, (2023) memfokuskan peningkatan literasi melalui program pojok baca, gerakan 3M, Mading, dan adanya pembiasaan Calistung.

Mengembangkan diri secara pribadi dan profesional membantu perkembangan literasi siswa SB Sentul, perkembangan literasi dapat bervariasi tergantung pada usia, latar belakang, lingkungan dan pengalaman pendidikan mereka. Namun, secara umum, siswa biasanya mengalami perkembangan dalam literasi pada beberapa tahap berikut; 1. Tahap awal siswa belajar tentang bahasa dan simbol-simbol tertentu serta mengenal huruf-huruf dan suara-suara. 2. Tahap dasar siswa belajar membaca dan menulis kata-kata

sederhana dan mengenali beberapa jenis teks seperti buku cerita pendek dan buku gambar. 3. Tahap menengah adalah siswa mulai membaca dan menulis teks yang lebih bagus seperti cerita panjang, esai, dan laporan. 4. Tahap tinggi atau atas adalah siswa memperdalam kemampuan membaca dan menulis mereka dengan memahami teks yang lebih kompleks seperti artikel ilmiah dan buku-buku non fiksi. Perkembangan siswa-siswi SB Sentul dalam literasi tidak hanya tergantung pada pengajaran formal di sekolah, tetapi juga melibatkan pengalaman belajar di luar kelas seperti membaca buku dan berbicara dengan orang lain. Calistung siswa-siswi SB Sentul atau pendidikan awal adalah upaya, pendidikan pada anak usia dini, termasuk anak SD.

Pendidikan awal atau Calistung sangat penting untuk membantu anak-anak mempersiapkan diri dalam memasuki tahap pendidikan yang lebih tinggi. Berikut ini ada Calistung yang dilakukan oleh siswa-siswi SB Sentul 1. Membaca: anak-anak perlu dibiasakan membaca mulai dari buku gambar hingga buku cerita ringan untuk membantu mereka meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks.

Menulis: anak-anak juga perlu dilatih menulis, termasuk menulis huruf dan angka, menulis kata-kata sederhana, dan menulis kalimat pendek. Berhitung: anak-anak perlu belajar dan melatih berhitung sehingga dapat membantu



untuk memudahkan memecahkan suatu hitungan.

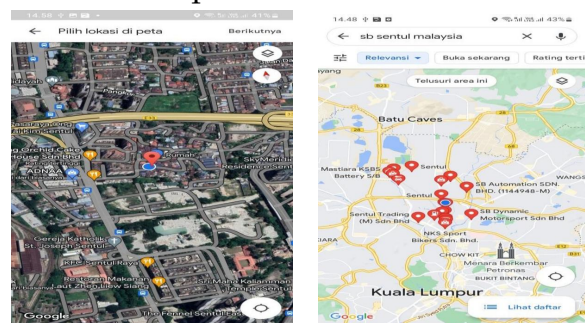
Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu;

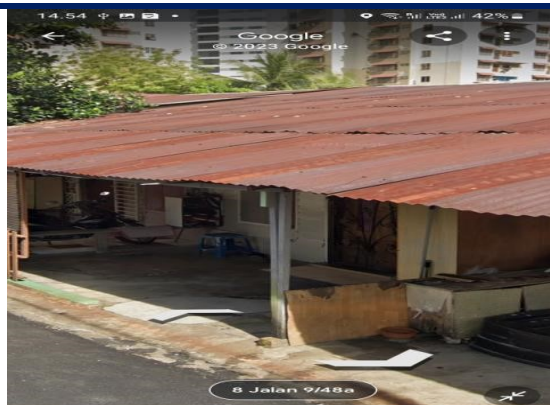
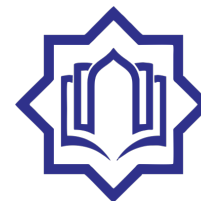
1. Metode diskusi Metode diskusi ini kami gunakan terhadap siswa-siswi SB Sentul karena kami ingin mengubah pola pikir dan cara pandangan anak-anak terhadap pendapat orang lain. Dan mengajarkan kepada siswa-siswi bagaimana cara berdiskusi atau kerja sama dengan tim.
2. Metode latihan keterampilan Metode ini kami gunakan agar dapat melihat suatu kreativitas siswa-siswi seperti kita membuat suatu kreativitas wirausaha seperti kita memanfaatkan suatu barang yang akan diolah menjadi nilai jual kewirausahaan yang bermanfaat.
3. Metode ceramah plus adalah salah satunya kami mengambil presentasi agar siswa aktif tidak banyak guru yang aktif akan tetapi siswa juga harus lebih aktif, memberi peluang pada siswa untuk bertanya apa yang mereka tidak paham dengan yang telah di jelaskan dan kami akan memberikan tugas di akhir pengajaran.
4. Metode *discovery* Metode ini kami terapkan kepada siswa-siswi SB Sentul karena pada sebelumnya belum ada yang menerapkan hal tersebut dan kami menerapkan yaitu metode *discovery* yang arti dimana siswa menulis soal sendiri dan menjawab sendiri agar kita membantu pola pikir dan

mengembangkan cara belajar serta pemahaman yang baik.

Kegiatan KKN internasional di Malaysia dilaksanakan sejak tanggal 13 maret 2023 hingga tanggal 03-April-2023 berlokasi di Sentul Malaysia oleh kelompok mahasiswa KKN-PTMA KI berjumlah 3 orang, salah satu program kegiatan KKN-PTMA yang dilaksanakan adalah program "Meningkatkan literasi, mengembangkan Calistung dan mengenalkan budaya Indonesia pada siswa- siswi SB Sentul Malaysia". Dengan adanya dukungan dari bapak shoheh selaku pemilik sanggar bimbingan belajar sentul (SB Sentul) alhamdulillah program kita berjalan dengan sempurna. Kegiatan kami laksanakan kurang lebih 4 pekans, program kita dari kelas 1 sampai dengan kelas 6, dalam 1 kelas siswa ada 15 orang dan kita masing-masing memegang 2 kelas. *Alhamdulillah* kami selalu mengajarkan literasi, Calistung dan setiap hari Jum'at kita belajar kesenian dan di mana kita mengajarkan budaya Indonesia kepada siswa-siswi SB Sentul.



Gambar 1. Peta lokasi pelaksanaan kegiatan KKN PTMA



Gambar 2, Peta Lokasi Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil dari program kami yaitu kami mampu merubah pola pikir dan cara pandang anak, dan kami juga mengajarkan baca kata demi kata sehingga menjadi suatu kalimat.

1. Hasil

Hasil-hasil dari program kerja yang telah kami jalankan dari sebelum bulan suci ramadhan hingga bulan suci Ramadan, *alhamdulillah* program kerja kami sudah terlaksana tepat waktu dan hasilnya sungguh luar biasa, banyak perkembangan siswa-siswi yang kami dapat sebelum adanya program ini sampai dengan pelaksanaannya program tersebut.

2. Pembahasan

Sanggar bimbingan belajar Sentul (SB Sentul) adalah sekolah anak Indonesia yang ada di Malaysia, banyak anak Indonesia yang tinggal di Malaysia dan anak Indonesia hanya dapat menuntut ilmu di sekolah non formal tepatnya di SB Sentul, banyak sekali siswa-siswi yang ingin kembali ke Indonesia akan tetapi banyak rintangan tapi besar harapan kita semua semoga

kelak mereka bisa mewujudkan impian dan mimpi-mimpi mereka.



Gambar 1 ; Sholat Dhuha Berjama'ah

Sholat duha berjamaah adalah salah satu hal yang wajib dilakukan sebelum melakukan sarapan bersama dan belajar, biasanya pukul 08.15 siswa-siswi melaksanakan sholat dhuha berjama'ah di sanggar mereka sangat luar biasa dan mereka tanpa diarahkan mereka langsung bergegas untuk ambil air wudhu dan melaksanakan sholat berjamaah.



Gambar 2. Sarapan Pagi

Setelah melaksanakan sholat berjama'ah siswa-siswi SB Sentul melaksanakan sarapan pagi bersama yang di mana siswa-siswi berbondong-



bondong untuk membawa bekal masing-masing di situ kita juga bukan hanya melatih anak tetapi kita juga dapat melihat antusias dan tanggung jawab seorang ibu kepada anak, ibu-ibu pun sangat siap menyediakan bekal anak-anak dengan menu yang berbeda setiap hari.



Gambar 3. Belajar Calistung

Belajar Calistung adalah salah satu dalam program kita di mana kita mengajarkan siswa untuk belajar membaca, kemampuan Calistung anak usia dini bertujuan anak didik mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan dengan lingkungannya (lingkungan teman sebaya, teman bermain, orang dewasa lingkungan rumah, sekolah dan lingkungan masyarakat) dan anak didik mampu menghubungkan pengetahuan yang sudah diketahui dengan pengetahuan baru yang diperolehnya.



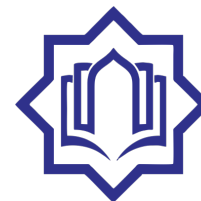
Gambar 4. Melakukan Kegiatan Membaca Surah Pendek

Pada saat bulan Ramadan kami melaksanakan yang berkaitan tentang keagamaan seperti salah satunya melaksanakan kegiatan membaca surah pendek di surau. Selepas salat zuhur program kami melaksanakan karena salah satu program kita untuk meningkatkan dan mengembangkan anak-anak tentang ilmu agama, akan tetapi anak-anak tidak hanya belajar akademik tetapi kita harus lebih mengembangkan ilmu agama agar kelak mereka bisa menjadi penghafal Al-Qur'an.



Gambar 5. Melaksanakan Kegiatan Mengaji

Ini adalah salah satu program rutin dari sanggar bimbingan SB Sentul yaitu melaksanakan ngaji selepas siswa-siswi belajar akademik. Kegiatan yang wajib kami laksanakan dan terapkan kepada siswa-siswi.



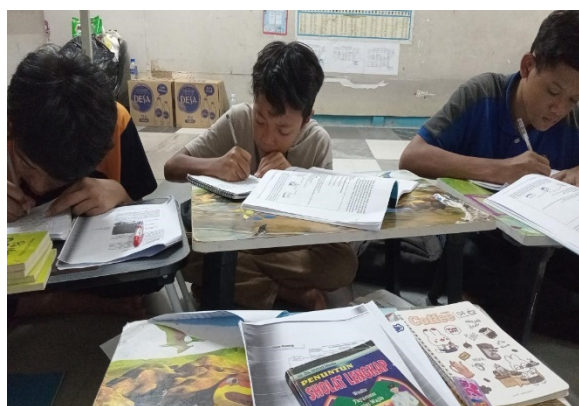
Gambar 6. Melaksanakan Praktik Salat

Kegiatan praktik salat berjamaah adalah salah satu kegiatan yang kami lakukan saat bulan Ramadan.



Gambar 7. Program Rutin Siswa-Siswi Tidur Disaat Jam Istirahat/Rehat

Ini adalah salah satu program rutin yang dimiliki oleh Sanggar Bimbingan Belajar SB Sentul yaitu tidur di waktu rehat.



Gambar 8. mengerjakan tugas ilmu pengetahuan alam



Gambar 9. Praktek Cara Ambil

Air Wudhu yang Dilaksanakan Kelas 1 Sampai dengan Kelas 6



Gambar 10. Membaca Doa Sebelum Masuk Masjid

Belajar doa sebelum masuk masjid/surau adalah salah satu kebiasaan anak-anak sd kelas 1, 2, dan 3 karena mereka memiliki tekad belajar dan hafalan yang sangat luar biasa.

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa mengembangkan literasi kepada anak-anak itu sangat penting karena mereka akan belajar untuk mengingatkan suatu kejadian atau mereka akan bisa belajar berpikir yang positif. sedangkan Calistung adalah sesuatu pembelajaran membaca atau menulis dan berhitung permulaan melalui kegiatan-kegiatan bermain untuk menyerap pikiran atau perasaan



dan kehendak anak didik melalui tulisan serta ucapan yang baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan dalam lingkungan bermain anak mendapat banyak hal yang menimbulkan minatnya terhadap berhitung atau membaca dan menulis. Pengenalan budaya Indonesia juga sangat penting seperti kita mengenakan pakaian daerah, makanan khas, rumah daerah karena pada hakikatnya siswa-siswi gemar sekali dengan mempelajari pengenalan budaya Indonesia karena salah satu impian mereka untuk bisa Kembali ke Indonesia.

Daftar pustaka

- Aji, G. P., & Riyanto, S. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Tematik Dengan Metode Global Kelas 1 SDN Kajen 02. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 2(3), 93-98.
- Anonim. 2016 . *panduan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar* buku ditjen dikdasmen kemdikbud.
- Aprilia, T. R., Siyamto, Y., & Nugroho, S. (2022). Peningkatan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar Melalui Gerakan 3M dan Pojok Baca. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 130-136.
- Aulia, L. I., Priyandini, E., Rosalinda, R., Siswanto, H., & Aprilia, S. (2022). Pengembangan Budaya Literasi Melalui Program "Maca" di SD Negeri Klandungan 3. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 61-68.
- Buku saku gerakan literasi di sekolah ditjen dikdasmen kemendikbud <https://dukcapil.kemendagri.go.id/berita/baca/809/distribusi-pendudukindonesia-per-juni2021-jabar-terbanyak-kaltara-paling-sedikit>.
- Husna, A. D., Putri, L. N., Fitri, N. A., & Kurniawan, D. (2023). Program Gerakan Literasi sebagai Upaya Peningkatan Literasi Baca di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 51-59.
- Ifrida, F., Huda, M., Prayitno, H. J., Purnomo, E., & Sujalwo, S. (2023). Pengembangan dan Peningkatan Program Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 1-12.
- Kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2016 . *menumbuhkan budaya literasi di sekolah* .
- Prabandari, R. S., Masduki, M., Khotimah, R. P., & Sutarni, S. (2022). Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Linier Satu Variabel Berdasarkan Kriteria Kesalahan Watson Pada Siswa Kelas VII Semester Gasal. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 1-12.
- Pratama, E. D., Mahardika, D. A., & Andreas, R. (2022). Peningkatan Literasi dan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Mading di SDN 2 Binade. *Jurnal ilmiah kampus mengajar*, 93-102
- Ramadhan, D. N., Hermawan, H. D., & Septiyanti, N. D. (2023). Implementasi dan Pengembangan Media Pembelajaran Game Calistung untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SD N 04 Kemuning. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 13-25.
- Riyanto, S., Sumarlam, S., & Purianingtyas, A. R. (2018, November). Multiliteracy as The Dysphemism Handling Power of Elementary School Students. In *International Seminar on Recent Language, Literature, and Local Cultural Studies (BASA 2018)* (pp. 476-482). Atlantis Press.



Ulinnuha, M., Bakti, M. J., & Maulida, A.
Z. (2023). Peningkatan Minat Baca
melalui Program Literasi Pagi Pojok
Baca bagi Siswa Sekolah Dasar.
Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar, 35-42